

KARAKTER DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DALAM PENCAPAIAN INDEKS PRESTASI KOMULATIF MAHASISWA PGSD FKIP UMS

Arief Pratomo dan Yulia Maftuhah Hidayati

Universitas Muhammadiyah Surakarta

yhm284@ums.ac.id

Abstrak

Dalam dunia perkuliahan mahasiswa selain harus belajar rumpun mata kuliah, mereka juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan lain (softskill) agar kelak dapat bermanfaat ketika lulus kuliah dan masuk ke dunia kerja. Selain itu juga diikuti karakter yang kuat agar tercipta manusia yang cerdas dan berbudi luhur. Banyak mahasiswa yang mengikuti dengan aktif organisasi dalam kampus. Mereka memiliki motivasi untuk mengembangkan minat, bakat dan pengalaman. Motivasi yang muncul dari dalam diri mahasiswa akan cenderung membuat mahasiswa stabil dalam mengikuti organisasi. Mereka akan cenderung memiliki semangat yang tinggi sehingga dapat berperan aktif dalam mengikuti segala kegiatan yang diadakan organisasi tersebut. Dalam keaktifan berorganisasi seorang mahasiswa akan ditempa untuk menjadi manusia yang berkarakter luhur. Mahasiswa juga akan terasah kemampuan berkomunikasi serta cara bersikap terhadap orang lain. Diharapkan karakter dan keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa PGSD FKIP UMS.

Kata Kunci: keaktifan berorganisasi, karakter, mahasiswa

1. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1) : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Sesuai dengan pengertian tersebut, pendidikan merupakan usaha untuk

menggali segala potensi yang ada dalam diri peserta didik untuk meningkatkan sumber daya yang ada dalam dirinya demi kemajuan bangsa.

Penjabaran tentang tujuan pendidikan nasional yang tercantum diatas terikat dengan pembentukan karakter, kecerdasan maupun *softskill* yang harus dikembangkan dalam menggali berbagai macam kecerdasan. Dalam memaknai tujuan diatas tentang pengembangan berbagai karakter perlu adanya bimbingan baik dalam teori yang didapatkan dalam bangku kuliah maupun diluar jam belajar yang menyangkut berbagai kegiatan mahasiswa

melalui organisasi mahasiswa maupun berbagai unit kegiatan mahasiswa.

Banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi dalam kampus. Mereka memiliki motivasi untuk mengembangkan bakatminat dan pengalaman. Motivasi ini yang muncul dari dalam diri mahasiswa akan cenderung membuat stabil mahasiswa dalam mengikuti organisasi. Mereka akan cenderung memiliki semangat yang tinggi sehingga dapat berperan aktif dalam mengikuti segala kegiatan yang diadakan organisasi tersebut.

Keaktifan berorganisasi dapat pula menimbulkan masalah tersendiri bagi mahasiswa dalam membagi waktu antara organisasi dan belajar. Mahasiswa dituntut untuk mengatur waktu sehingga organisasi dan belajar dapat berjalan seimbang. Tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam mengatur waktu mereka, sehingga kurang optimalnya dalam prestasi akademik. Namun, banyak juga mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi akademik dengan segala aktifitas yang mereka lakukan dalam kegiatan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya pengaturan waktu yang seimbang antara waktu belajar dan waktu berorganisasi, karena dimungkinkan ada pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa dengan prestasi akademik yang akan didapat. Karena berbagai kesibukan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam berorganisasi, dipastikan juga menyita waktu belajar mahasiswa.

2. Karakter Dan Keaktifan Mahasiswa dalam Beorganisasi

Organisasi sangat erat kaitannya dengan penumbuhan karakter. Karakter yang dibentuk oleh organisasi mahasiswa untuk anggotanya baik secara langsung maupun tidak langsung untuk selalu membudayakan kebiasaan yang baik dan luhur yang akan berguna untuk kehidupan bermasyarakat yang akan datang.

Dalam organisasi mahasiswa sudah dibiasakan untuk mengembangkan prestasi kognitif, kepribadian, maupun sosial. Dari segi kognitif seorang organisator harus pandai membagi waktu dalam berbagai aktivitas kegiatan yang menguras tenaga maupun waktu agar dalam belajar tidak terganggu, selain itu dilihat dari segi kepribadian seorang organisatoris secara tidak langsung akan terlatih tanggung jawab, kedisiplinan, dan kejujuran yang merupakan karakter yang baik yang perlu dikembangkan. Dalam segi sosial mahasiswa juga terpupuk untuk mudah bergaul dan mudah berkomunikasi dengan siapaun. Dalam berbagai segi diatas seorang mahasiswa dituntut juga untuk terus aktif dalam organisasi guna mengembangkan berbagai prestasi termasuk prestasi akademik.

Manusia adalah makhluk yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, maka manusia cenderung akan berkumpul/berkelompok untuk saling bekerja sama antara satu dengan yang lainnya. Secara tidak langsung manusia telah menerapkan sebuah organisasi. Organisasi menurut Veitzal Rivai

(2010:170) organisasi adalah suatu bentuk kelompok individu-individu dengan struktur dan tujuan tertentu. Menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:21) Organisasi adalah kerjasama orang-orang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Chester Barnard (dalam Abdurrahmat Fathoni, 2006:22) berpendapat bahwa organisasi ada bila orang-orang berhubungan satu sama lain, mau menyumbangkan kegiatan-kegiatan atau bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. ada beberapa unsur yang terdapat dari pengertian organisasi antara lain (1) Ada pelaku yaitu dua orang atau lebih/kelompok. (2) Ada kerjasama. (3) terstruktur (4) ada tujuan. Keaktifan berorganisasi adalah kesibukan dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan organisasi sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Mahasiswa organisasi cenderung dipenuhi dengan kesibukan dalam hal positif tentunya. Mahasiswa dituntut untuk selalu disiplin waktu dan kuliah. Karena sudah terpacu rasa tanggung jawab dan disiplin. Mahasiswa akan bisa membagi waktunya untuk tetap berkuliah tanpa meninggalkan tanggung jawabnya terhadap orang tua dan dirinya sendiri.

Dalam penelitian yang dilakukan Arief Pratomo (2014) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa terhadap Pencapaian IPK Mahasiswa PGSD FKIP UMS tahun ajaran 2013/2014” terdapat pengaruh berarti mahasiswa yang aktif dalam organisasi pencapaian IPK juga tergolong tinggi. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi dan

disertai karakter yang secara tidak langsung juga dipupuk di dalamnya membuat mahasiswa selain memiliki prestasi akademik juga memiliki kepribadian yang baik yang akan berguna dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang.

3. Penutup

Dalam pembentukan karakter melalui aktif di organisasi, diharapkan mahasiswa lebih aktif dalam berorganisasi karena dengan aktif berorganisasi dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa dan dapat memanfaatkan lingkungan organisasi sebagai wadah dan sarana untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan Mahasiswa dapat mengasah kemampuan berkomunikasi dan manajemen waktu sehingga dapat membagi waktu antara organisasi dan kuliah. Mahasiswa mengasah *softskill* yang dapat di dapat melalui organisasi mahasiswa yang diikuti sehingga tidak hanya prestasi akademik yang baik, tetapi juga kemampuan di luar akademik yang kelak dapat digunakan setelah lulus kuliah ketika terjun dalam dunia kerja dan masyarakat.

Daftar Acuan

- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arief Pratomo. 2014. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Terhadap Pencapaian IPK Mahasiswa PGSD FKIP UMS Tahun 2013/2014. *Tidak Diterbitkan*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20
Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional. Jakarta : Eko
Jaya

Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi. 2010.
*Kepemimpinan dan Perilaku
Organisasi Edisi 3*. Jakarta : Raja
Grafindo Persada.